

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Nagari* Koto Gadang merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Agam Sumatera Barat yang sangat kaya dengan bukti-bukti sejarah dan keindahan budayanya. *Nagari* ini juga terkenal sebagai penghasil kerajinan perak dan melahirkan banyak tokoh-tokoh tingkat nasional bahkan internasional, seperti Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi, Soetan Sjahrir, Haji Agus Salim, Jendral Rais Abin, Rohana Kudus dan banyak tokoh lainnya.

*Nagari* Koto Gadang selain menjadi penghasil kerajinan perak dan sering dikunjungi oleh wisatawan dalam maupun luar negeri, juga mempunyai potensi kesenian tradisi seperti seni lukis dan seni tari yang masih tumbuh di kalangan masyarakat Koto Gadang. Seni tradisi yang masih di lestarikan di nagari Koto Gadang yaitu tari Silek Galombang.

Tari Silek Galombang merupakan salah satu kesenian yang hidup dan masih dilestarikan oleh masyarakat *Nagari* Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat, yang menjadi bagian dari budaya Minangkabau. Tari Silek Galombang dipertunjukan khusus pada penyambutan tamu dalam acara *batagak panghulu* (pengangkatan penghulu) di Koto Gadang.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama generasi ke-4 yaitu Zulkhaidir dan Hamirul Akmal menjelaskan bahwa tari Silek Galombang berangkat dari dasar-dasar gerakan silat. Pada zaman dahulu penarinya laki-

laki dewasa berusia kira-kira 30-50 tahun dengan jumlah penari 15-30 orang. Akan tetapi, saat sekarang penari tari Silek Galombang telah boleh ditarikan oleh anak-anak, remaja dan juga penari wanita dengan jumlah penari yang sama yaitu 15-30 orang (Wawancara 29 Januari 2022). Penari tari Silek Galombang terdiri dari dua kelompok yang saling berhadapan, dimana satu kubu berbaris dari arah pihak tamu yang merupakan kubu *maanta* (kelompok yang datang sebagai tamu), sedangkan kubu yang kedua dari arah penyelenggara pesta yang disebut dengan kubu *manjapuik* (kelompok yang menjemput tamu atau pihak yang menyelenggarakan acara tersebut). Tari ini dibentuk menjadi tiga berbanjar sebagai kubu pertama dan tiga berbanjar selanjutnya sebagai kubu kedua. Masing-masing kubu dipimpin oleh seorang *tuo silek* yang posisinya ditengah para penari sejajar dibarisan paling depan.

Secara tradisinya, tari Silek Galombang diajarkan dan diwariskan hanya kepada garis keturunan asli Koto Gadang. Ia bersifat fungsional sebagai pembukaan pada acara pengangkatan penghulu. Semua ketentuan tentang penari ini diatur oleh adat yang berlaku, seperti tari Silek Galombang tidak boleh ditampilkan oleh orang luar yang bukan masyarakat asli Koto Gadang. Sebaliknya, apabila orang luar yang bukan masyarakat asli Koto Gadang berkeinginan mempelajari tari ini diperbolehkan, tetapi hanya untuk dipelajari saja, tidak dibolehkan menjadi penari pada acara *batagak panghulu*. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji tari dari sudut pandang adat isdiadat nagari Koto Gadang tersebut.

**B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan, yaitu Bagaimana Tari Silek Galombang dapat dikatakan sebagai tarian adat di Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat.

**C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui tari Silek Galombang ini sebagai tarian adat di Nagari Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat.

**D. Manfaat penelitian**

Sebuah penelitian akan memberikan suatu manfaat baik terhadap diri sendiri dan lembaga. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam membahas seni budaya khususnya tari.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengkajian dan penciptaan bagi peneliti dan koreografer tari berikutnya.
3. Untuk menambah referensi bacaan di perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

### **E. Kontribusi penelitian**

Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap keberadaansen seni pertunjukan di Sumatera Barat. Selanjutnya penelitian ini juga berkontribusi terhadap pelestarian seni tradisional di *Nagari* Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat. Selain itu, kontribusi yang tidak dapat diabaikan adalah, bahwa penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam pengetahuan seni pertunjukan, dan pengetahuan tari serta apresiasi seni.

Hasil penelitian ini memberikan suatu informasi baru tentang seni pertunjukan di Sumatera Barat, yaitu tentang tari Silek Galombang yang merupakan tarian adat yang masih jelas keberadaannya di Koto Gadang dan sampai saat sekarang masyarakat setempat masih mempertahankan ketentuan adat dan bisa lebih melestarikan seni tradisi yang ada di Koto Gadang agar lebih diketahui banyak orang.